

Pelatihan Budidaya Melon dengan Media Polybag menggunakan Sistem Irigasi Drip pada Siswa SMKS Bina Insani Malunda

Sufyan Hakim^{1*}, Firman², Muhammad Aslam³

^{1,2,3}Pendidikan Biologi, Universitas Sulawesi Barat

e-mail : ¹sufyan.hakim@unsulbar.ac.id, ²firman@unsulbar.ac.id, ³muhammadaslam.ma3@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Article history:

Diterima: 6 Maret 2024

Direvisi: 26 Maret 2024

Disetujui: 26 Maret 2024

Available online

DOI:

10.31605/sipakaraya.v2i1.3561

How to cite (APA) :

Hakim, S., Firman, & Aslam, M. (2024). Pelatihan Budidaya Melon dengan Media Polybag menggunakan Sistem Irigasi Drip pada Siswa SMKS Bina Insani Malunda. *SIPAKARAYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 116-124.

ISSN 2963-3885



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kerjasama antara prodi Pendidikan Biologi dengan mitra SMKS Bina Insani Malunda. *Greenhouse* yang dimiliki oleh sekolah belum termanfaatkan dan menjadi kesempatan bagi tim untuk memanfaatkannya dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan budidaya melon dengan media polybag menggunakan sistem irigasi drip yang memiliki banyak keunggulan terutama dari aspek ekonomi. Tujuan dan manfaat kegiatan ini selain memberi pengetahuan dan keterampilan mengenai budidaya melon, juga memberikan wawasan kepada siswa mengenai kesempatan wirausaha yang bisa dihasilkan dari budidaya melon. Metode yang digunakan berupa pemaparan teori lalu dilanjutkan dengan demonstrasi penanaman hingga pendampingan selama tiga bulan sampai melon berbuah dan bisa terus dilanjutkan. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 20 siswa dan dilaksanakan di SMKS Bina Insani Malunda, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Rangkaian kegiatan pengabdian berupa pelatihan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan hasil evaluasi menunjukkan respons siswa yang sangat baik terhadap kegiatan pengabdian ini.

Kata Kunci: Pelatihan, Budidaya Melon, Sistem Irigasi Drip

Abstract

This community service is a collaboration between the Biology Education program and the partner of SMKS Bina Insani Malunda. The school's greenhouse, which is currently underutilized, presents an opportunity for the team to utilize it by conducting training and mentoring on melon cultivation using polybags with a drip irrigation system, which has many advantages, especially from an economic perspective. The aim and benefits of this activity are not only to provide knowledge and skills in melon cultivation but also to provide insights to students about entrepreneurial opportunities that can arise from melon cultivation. The method used involves theoretical exposition followed by planting demonstrations and three months of mentoring until the melons bear fruit and can be continued. The training activity was attended by 20 students and conducted at SMKS Bina Insani Malunda, Majene Regency, West Sulawesi Province. The series of community service activities, in the form of training, ran smoothly, and the evaluation results showed very positive responses from the students towards this community service activity.

Keywords: Training, Melon Cultivation, Drip Irrigation System

PENDAHULUAN

SMKS Bina Insani Malunda merupakan sekolah baru yang berdiri resmi pada tanggal 15 Mei 2020 (SK Pendirian Sekolah: 003/KEP-DPM PTSP/V/2020). Sekolah ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih memerlukan banyak hal terutama yang terkait dengan fasilitas. Setelah berdiri selama 3 tahun, pada bulan Mei 2023 SMKS Bina Insani Malunda akhirnya memiliki fasilitas berupa *greenhouse* (kebun percobaan).

Teknologi *greenhouse* membantu masyarakat untuk mampu mengenali tanaman hidroponik yang sesuai dengan permintaan pasar, tipologi wilayah yang mendukung pembibitan, meningkatkan kemampuan SDM dalam budidaya tanaman organik dan premium (Toiba et al., 2023).



Gambar 1. *Greenhouse* SMKS Bina Insani Malunda
(Sumber: Dokumentasi Tim Dosen Pend. Biologi Unsulbar, 2023)

Observasi awal yang telah dilakukan menunjukkan *greenhouse* baru tersebut belum dimanfaatkan sebagaimana peruntukannya untuk melakukan percobaan menanam tanaman. Sekolah membutuhkan adanya pihak yang memiliki pengalaman untuk dapat berbagi ide dan menstimulasi pemanfaatan *greenhouse* tersebut. Karena *greenhouse* tersebut belum pernah dimanfaatkan, maka melalui hasil observasi dan analisis kebutuhan, diputuskanlah untuk mengadakan kerjasama pelatihan dan pendampingan budidaya tanaman melon (*Cucumis melo* L.) dengan media polybag menggunakan sistem irigasi drip.

Tanaman melon membutuhkan banyak unsur hara untuk pertumbuhan dan produksinya, sehingga pada budidaya tanaman melon harus dilakukan pemupukan secara berkala. Unsur hara yang banyak dibutuhkan tanaman melon adalah nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) (Ginting, et al., 2017).

Melon merupakan tanaman yang memiliki potensi ekonomi dan telah dibudidayakan di beberapa wilayah di Indonesia dengan pemupukan yang terkendali (Triadiati, et al., 2019). Buah melon juga membutuhkan ketersediaan air dalam jumlah yang cukup, dan dengan pemberian yang tepat waktu. Keadaan tersebut dapat dicapai dengan penerapan sistem irigasi tetes, karena sistem ini dapat diatur jumlah dan waktu pemberian, sesuai dengan kebutuhan air tanaman melon (Handayani & Irawati, 2022).

Pemberian larutan nutrisi ke tanaman dapat dilakukan melalui irigasi tetes dengan frekuensi interval sebanyak 3-5 kali perhari. Hal ini tidak berlaku mutlak, namun perlu disesuaikan dengan

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

kebutuhan tanaman, jenis media tanam, cuaca, ataupun kondisi lingkungan tumbuh pada sistem hidroponik (Supriyanta et al., 2022). Media terbaik pada teknik budidaya buah melon secara hidroponik dengan sistem irigasi drip adalah cocopeat + pasir. Varietas melon yang terbaik pada teknik budidaya buah melon secara hidroponik dengan menggunakan sistem irigasi drip adalah varietas Madesta (Nora et al., 2020).

Volume irigasi memengaruhi pertumbuhan tanaman melon bahwa peningkatan ketersediaan air dapat meningkatkan tinggi tanaman, luas daun dan bobot biomasa tanaman melon. Ukuran buah dipengaruhi oleh volume irigasi. Buah dengan bobot yang berat juga mempunyai ukuran diameter vertikal dan horizontal yang besar. Volume irigasi yang lebih banyak menyebabkan akar dapat mengabsorpsi air dan hara lebih banyak, karena absorpsi hara terjadi bersama-sama dengan air. Karena fungsi air sebagai bahan baku fotosintesis maka pertumbuhan dan produksi meningkat, juga karena fungsi air untuk meningkatkan turgor sel maka ukuran buah meningkat dengan semakin banyaknya absorpsi air oleh akar (Sulistiyono & Riyanti, 2015).

Berdasarkan laporan Dirghantara (2022) mengenai analisis kelayakan usaha budidaya melon dengan sistem irigasi drip, diperoleh hasil bahwa secara ekonomi usaha tani ini layak dan petani mendapatkan keuntungan dari membudidayakan melon ini. Sudah banyak para pelaku usaha tani yang mengembangkan usaha budidaya melon. Selain berbagai manfaat buah melon untuk konsumsi dan kesehatan, keuntungan ekonominya juga bisa memunculkan para pelaku wirausaha yang terkait dengan budidaya melon.

Sangatlah tepat jika tim dosen Prodi Pendidikan Biologi bekerjasama dengan pihak sekolah mitra memutuskan untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan budidaya melon dengan media polybag menggunakan sistem irigasi drip bagi siswa SMKS Bina Insani Malunda.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan ilmu pengetahuan dasar mengenai pemanfaatan *greenhouse*.
2. Memberikan pelatihan berupa teori dan praktik budidaya melon di *greenhouse*.
3. Memberikan materi mengenai nilai ekonomi budidaya melon dengan media polybag menggunakan sistem irigasi drip.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Agustus 2023. Kegiatan ini menggunakan konsep pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan di SMKS Bina Insani Malunda, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

Peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah siswa SMKS Bina Insani Malunda, yang terdiri dari siswa Kelas X, XI, dan XII. Total peserta yang hadir dari siswa adalah sebanyak 20 orang. Sedangkan dari Tim Dosen Pend. Biologi Unsulbar yang bertindak selaku pemateri adalah Bapak Muhammad Aslam, S.Pd., M.Pd, dosen Prodi Pendidikan Biologi Unsulbar, yang sangat memahami mengenai materi serta aktif dalam berbagai kegiatan di masyarakat di Kabupaten Polman yang terkait dengan pembudidayaan tanaman.

Adapun rangkaian kegiatan yang berlangsung selama tiga bulan ini terdiri dari lima tahapan, sebagai berikut.

1. Observasi Awal

Tahap observasi awal berupa kegiatan untuk melihat permasalahan dan kebutuhan yang ada di sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan berkunjung langsung ke sekolah mitra.

2. Persiapan Pelatihan

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

Tahap ini terdiri dari pengurusan persuratan, seperti surat penugasan tim dosen dari fakultas dan surat pernyataan kesediaan kerjasama dengan mitra, pengumpulan alat dan bahan untuk kegiatan pelatihan, serta penyusunan materi pelatihan.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan budidaya melon dengan memanfaatkan *greenhouse* baru yang dimiliki sekolah. Acara pembukaan kegiatan dan pemberian materi pelatihan dilaksanakan di Aula Sekolah.

4. Pendampingan Budidaya Melon

Tahap ini merupakan keberlanjutan dari kegiatan pelatihan dan dibantu oleh Bapak Yusrianto, S.Pd., M.Pd. selaku Wakasek dan guru SMKS Bina Insani Malunda yang mengajar mata Pelajaran Biologi. Tahap pendampingan dilaksanakan selama tiga bulan.

5. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan monitoring atau pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik kepuasan peserta pelatihan maupun tingkat keberhasilan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan budidaya melon dengan media polybag menggunakan sistem irigasi drip ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sulawesi Barat bekerja sama dengan SMKS Bina Insani Malunda, Kec. Malunda, Kab. Majene, selaku mitra. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan guru dan siswa di SMKS Bina Insani Malunda terkait membudidayakan buah melon sekaligus memanfaatkan *greenhouse* baru yang mereka miliki di sekolah.

Kegiatan yang dilakukan merupakan upaya membantu mitra terutama guru dan siswa dalam memberikan pemahaman mengenai budidaya buah melon termasuk potensi ekonomi atau potensi wirausaha yang bisa diperoleh. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan hingga pendampingan dalam membudidayakan buah melon menggunakan sistem irigasi drip. Selain itu, dengan diadakannya budidaya buah melon ini, maka dapat membantu sekolah dalam memanfaatkan *greenhouse* yang baru mereka miliki yang juga merupakan hasil kerjasama dengan pihak Unsulbar yang diprakarsai oleh Bapak Yusrianto Nasir, S.Pd., M.Pd. Dengan adanya pelatihan ini di sekolah, guru dan siswa SMKS Bina Insani dapat segera memanfaatkan *greenhouse* sekaligus mencoba potensi ekonomi dari budidaya buah melon.

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut.

a. Tahap koordinasi dan komunikasi awal

Sebelum kegiatan ini dilakukan, terlebih dahulu dilakukan serangkaian persiapan seperti observasi terkait kebutuhan guru dan siswa SMKS Bina Insani Malunda dan peluang diadakannya kerjasama antara Program Studi Pendidikan Biologi dan pihak SMKS Bina Insani Malunda.

Tahap koordinasi dan komunikasi awal dilakukan secara langsung dengan Wakil Kepala Sekolah yakni Bapak Yusrianto Nasir, S.Pd., M.Pd. yang kemudian memfasilitasi pertemuan awal antara dosen Program Studi Pendidikan Biologi dengan Kepala Sekolah SMKS Bina Insani Malunda. Pertemuan tersebut berlangsung di ruang tamu kantor sekolah. Tim dari Program Studi Pendidikan Biologi diwakili oleh Bapak Sufyan Hakim, S.Pd., M.Pd., Bapak Firman, S.Pd., M.Pd., Bapak Muhammad Aslam, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Nur Amaliah, S.Pd., M.Pd. Sedangkan dari pihak sekolah langsung dihadiri oleh

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

Kepala Sekolah, Bapak Yasri Ahmad, S.H., M.H. didampingi Wakasek Bapak Yusrianto Nasir, S.Pd., M.Pd.. Melalui pertemuan ini disepakati untuk menjalin kerjasama antara Program Studi Pendidikan Biologi dengan SMKS Bina Insani Malunda berupa pelatihan dan pendampingan budidaya buah melon. Menindaklanjuti kesepakatan tersebut, maka dijadwalkan pelaksanaan pelatihan pada hari Sabtu, 27 Mei 2023.



Gambar 2. Pertemuan awal dengan pihak sekolah
(Sumber: Dokumentasi Tim Dosen Pend. Biologi Unsulbar, 2023)

b. Persiapan Kegiatan Pelatihan Budidaya Melon

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu melakukan persiapan, meliputi penyiapan bahan dan alat budidaya melon menggunakan sistem irigasi drip, penyiapan materi pelatihan budidaya buah melon, penyiapan daftar hadir kegiatan, penyiapan angket evaluasi (*online*), penyiapan spanduk, konsumsi kegiatan, transportasi, dan perlengkapan lainnya. Persiapan dilakukan melalui rapat maupun pertemuan semiformal tim pelaksana Prodi Pendidikan Biologi.

c. Pelatihan dan pendampingan budidaya melon

Kegiatan pelatihan budidaya melon diawali dengan melakukan registrasi peserta terlebih dahulu. Pelatihan dilaksanakan di ruang aula SMKS Bina Insani Malunda yang merupakan ruang kelas sekaligus ruang atau aula pertemuan. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah, Bapak Yasri Ahmad, S.H., M.H., sekaligus membuka kegiatan pelatihan. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Program Studi Pendidikan Biologi sekaligus ketua program pengabdian kepada masyarakat, yakni Bapak Firman, S.Pd., M.Pd.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan Pelatihan
(Sumber: Dokumentasi Tim Dosen Pend. Biologi Unsulbar, 2023)

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

Kegiatan pelatihan pada tanggal 27 Mei 2023 dibuka oleh MC, kemudian dilanjutkan oleh moderator kegiatan Bapak Sufyan Hakim, S.Pd., M.Pd., dan pemaparan materi oleh para pemateri kegiatan pelatihan budidaya buah melon. Materi dibawakan oleh Bapak Muhammad Aslam, S.Pd., M.Pd. Pemateri menjelaskan mengenai persiapan lahan dan media tanam buah melon, metode penyemaian, penanaman, pemasangan instalasi irigasi drip, pemeliharaan dan pemupukan, serta penanganan pascapanen. Pemateri memberikan demonstrasi tiap tahapan dalam pelatihan budidaya buah melon ini.



Gambar 4. Pemberian materi pelatihan
(Sumber: Dokumentasi Tim Dosen Pend. Biologi Unsulbar, 2023)

Setelah pemaparan materi, kegiatan pelatihan kemudian dilanjutkan dengan sesi demonstrasi budidaya buah melon yang dipandu oleh Bapak Muhammad Aslam dari Prodi Pendidikan Biologi dan Bapak Yusrianto Nasir dari SMKS Bina Insani Malunda. Pemateri dan tim pelaksana secara langsung memperagakan cara membuat sistem irigasi drip buah melon di hadapan guru dan siswa SMKS Bina Insani Malunda. Selanjutnya, kegiatan pelatihan ditutup dengan diskusi dan tanya jawab. Peserta yang merupakan guru dan siswa sekolah terlihat antusias memberikan pertanyaan terkait materi yang diberikan.



Gambar 5. Demonstrasi dan praktik pelatihan budidaya melon
(Sumber: Dokumentasi Tim Dosen Pend. Biologi Unsulbar, 2023)

d. Monitoring dan evaluasi

Hasil evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan angket lima skala yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Angket diberikan menggunakan google form. Jumlah responden yang mengisi angket adalah 20 orang peserta sesuai dengan jumlah peserta pada daftar hadir kegiatan.

Sebelum kegiatan, terlebih dahulu tim melakukan observasi berupa wawancara terhadap beberapa orang siswa selain tentunya koordinasi dengan pihak sekolah yang diwakili oleh Bapak Yusrianto Nasir.

Hasil observasi tersebut diketahui bahwa pihak sekolah sangat membutuhkan adanya pelatihan budidaya buah melon sekaligus untuk segera memanfaatkan *greenhouse* yang baru mereka dirikan.

Data observasi sebelum kegiatan menjadi dasar bagi tim untuk melaksanakan kegiatan PkM ini. Kegiatan dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pemberian materi dan tahap demonstrasi. Setelah kegiatan selesai, selanjutnya kembali diberikan angket untuk mengevaluasi kegiatan pada link bit.ly/pelatihanbudidayamelon.

Tabel 1. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Indikator	Persentase (%)				
	5	4	3	2	1
Kegiatan pelatihan budidaya melon dengan media polybag menggunakan sistem irigasi drip memberikan penguatan pengetahuan dan keterampilan siswa.	70,0	25,0	5,0	0	0
Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat diaplikasikan dengan mudah.	60,0	40,0	0	0	0
Materi pelatihan sangat menarik untuk diikuti dan memotivasi untuk menerapkannya.	65,0	35,0	0	0	0
Materi pelatihan dipaparkan lengkap disertai dengan demonstrasi atau praktik.	80,0	15,0	5,0	0	0
Narasumber memaparkan materi pelatihan dan mempraktikkannya dengan baik dan jelas.	70,0	30,0	0	0	0
Narasumber menguasai materi pelatihan dan dapat menjawab pertanyaan peserta dengan baik dan memuaskan.	75,0	25,0	0	0	0
Penggunaan metode pemaparan materi dan demonstrasi yang digunakan narasumber jelas, menarik, dan mudah dipahami.	75,0	20,0	5,0	0	0
Media atau alat peraga dan bahan yang digunakan dalam pelatihan sesuai dengan materi yang diberikan.	75,0	25,0	0	0	0
Kecukupan dan keefektifan waktu atau durasi penyampaian materi sudah baik dan sesuai.	65,0	35,0	0	0	0
Kegiatan pelatihan dapat ditindaklanjuti untuk memanfaatkan <i>greenhouse</i> dan lahan di sekolah.	65,0	35,0	0	0	0

(Sumber: Hasil kegiatan pengabdian)

Hasil evaluasi diperoleh informasi bahwa peserta pelatihan memberikan respons yang sangat positif. Kegiatan pelatihan budidaya melon dengan media polybag menggunakan sistem irigasi drip berhasil memberikan penguatan pengetahuan dan keterampilan siswa yang ditunjukkan dengan 70% memberi jawaban sangat setuju, 25% setuju, dan 5% cukup setuju.

Terkait dengan materi pelatihan yang diberikan, 60% siswa sangat setuju mengenai materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan dapat diaplikasikan dengan mudah, 65% siswa sangat setuju bahwa materi sangat menarik dan memotivasi, serta 80% siswa sangat setuju bahwa materi dipaparkan lengkap disertai dengan demonstrasi atau praktik.

Terkait dengan narasumber, 70% siswa sangat setuju bahwa narasumber memaparkan dan mempraktikkan materi dengan baik dan jelas, 75% siswa sangat setuju bahwa narasumber menguasai materi dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan memuaskan, dan 75% siswa sangat setuju bahwa narasumber menggunakan metode pemaparan materi yang jelas, menarik, dan mudah dipahami.

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

Terkait dengan media dan alat peraga yang digunakan dalam pelatihan, 75% siswa memberi respons sangat setuju bahwa media dan alat peraga sesuai dengan tema kegiatan. Terkait dengan kecukupan dan keefektifan waktu yang digunakan dalam pelatihan, 65% siswa memberi respons sangat setuju bahwa kecukupan dan keefektifan waktu sudah baik dan sesuai. Sebagai penutup, bahwa 65% siswa menjawab sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan ini dapat ditindaklanjuti untuk memanfaatkan *greenhouse* dan lahan di sekolah.

2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan budidaya melon dengan media polybag menggunakan sistem irigasi drip ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sulawesi Barat bekerja sama dengan SMKS Bina Insani Malunda, Kec. Malunda, Kab. Majene, selaku mitra. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan guru dan siswa di SMKS Bina Insani Malunda terkait membudidayakan buah melon sekaligus memanfaatkan *greenhouse* baru yang mereka miliki di sekolah.

Kegiatan yang dilakukan merupakan upaya membantu mitra terutama guru dan siswa dalam memberikan pemahaman mengenai budidaya buah melon termasuk potensi ekonomi atau potensi wirausaha yang bisa diperoleh. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan hingga pendampingan dalam membudidayakan buah melon menggunakan sistem irigasi drip. Selain itu, dengan diadakannya budidaya buah melon ini, maka dapat membantu sekolah dalam memanfaatkan *greenhouse* yang baru mereka miliki yang juga merupakan hasil kerjasama dengan pihak Unsulbar yang diprakarsai oleh Bapak Yusrianto Nasir, S.Pd., M.Pd. Dengan adanya pelatihan ini di sekolah, guru dan siswa SMKS Bina Insani dapat segera memanfaatkan *greenhouse* sekaligus mencoba potensi ekonomi dari budidaya buah melon.

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan budidaya melon ini berjalan dengan lancar selama kurang lebih tiga bulan. Para siswa yang diberi pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan budidaya dimana mereka juga dirangsang untuk memiliki jiwa kewirausahaan terutama yang terkait dengan budidaya melon yang memang memiliki nilai ekonomi.

Beberapa aspek yang dievaluasi saat pelatihan, yaitu terkait penguatan pengetahuan dan keterampilan, materi pelatihan, narasumber, serta media dan alat peraga yang digunakan menunjukkan respons yang sangat baik. Pada setiap item indikator menunjukkan respons siswa minimal 60% sangat setuju dengan pernyataan indikator (Tabel 1).

Keberhasilan kegiatan ini dipengaruhi oleh terjalinnya hubungan baik antara pihak mitra dalam hal ini SMKS Bina Insani Malunda dengan Prodi Pendidikan Biologi. Selain itu, kegiatan ini telah direncanakan jauh hari sebelumnya dengan diadakannya pertemuan pendahuluan yang membuat kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai rencana dan target. Adapun faktor penghambat yang ditemukan yaitu terkait dengan akses atau jalur menuju sekolah mitra yang sedang dilakukan perbaikan jalan sehingga perjalanan ke lokasi membutuhkan waktu yang cukup lama.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, siswa SMKS Bina Insani Malunda diajarkan dan dibimbing mengenai cara menanam bibit buah melon dalam media polybag dengan menggunakan sistem irigasi drip. Pelatihan ini juga sekaligus memanfaatkan *greenhouse* baru yang dimiliki oleh sekolah. *Greenhouse*

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

yang baru saja dimiliki atau dibangun di SMKS Bina Bangsa Malunda sendiri juga atas kerjasama dengan salah satu program pengabdian kepada masyarakat Unsulbar.

Iptek yang ditransfer kepada mitra yaitu membekali siswa untuk senantiasa memanfaatkan *greenhouse* sekolah dengan hal-hal yang bermanfaat terutama yang berpotensi memiliki nilai ekonomi dan menghasilkan jiwa kewirausahaan. Dalam hal kegiatan pengabdian ini, terutama mengenai budidaya buah melon. Metode yang digunakan berupa pemaparan teori lalu dilanjutkan dengan demonstrasi penanaman hingga pendampingan selama tiga bulan sampai melon berbuah dan bisa terus dilanjutkan. Dalam pelatihan ini, ditekankan mengenai manfaat atau keuntungan budidaya melon dengan menggunakan media polybag menggunakan sistem irigasi drip.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada SMKS Bina Insani Malunda, mulai dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, para guru, dan staf yang telah memberikan bantuan berupa kesempatan waktu, tenaga, dan pikiran guna berlangsungnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hingga selesai. Termasuk para siswa SMKS Bina Insani Malunda yang senantiasa antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirghantara, G.T. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Melon dengan Sistem Irigasi Tetes di Inkubator Usaha Tani (IUT) BBPP Lembang. *Laporan Tugas Akhir*, Tidak diterbitkan. Serpong, Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI).
- Ginting, A.P., Barus, A., & Sipayung, R. (2017). Pertumbuhan dan Produksi Melon (*Cucumis melon L.*) terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Pemangkasan Buah. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, Vol. 5, No. 4, 786-798.
- Handayani, T. & Irawati, T. (2022). Efisiensi Sistem Irigasi Tetes (*Drip Irrigation*) pada Tanaman Melon Varietas Japonika. *Jurnal Pertanian Agros*, Vol. 24, No. 1, 337-341.
- Nora, S., Yahya, M., Mariana, M., Herawaty, & Ramadhani, E. (2020). Teknik Budidaya Melon Hidroponik dengan Sistem Irigasi Tetes (*Drip Irrigation*). *Agrium*, Vol. 23, No. 1, 21-26. DOI: <https://doi.org/10.30596/agrium.v21i3.2456>
- Sulistiyono, E. & Riyanti, H. (2015). Volume Irigasi untuk Budidaya Hidroponik Melon dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan dan Produksi. *J. Agron. Indonesia*, Vol. 43, No. 3, 213-218.
- Supriyanta, B., Mangaras, & Widowati, I. (2022). *Budidaya Melon Hidroponik dengan Smart Farming*. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta.
- Toiba, H., Putritamara, J.A., Suyadi, Rahman, M.S., Bushron, R., Aziz, A.L., Fattah, M. (2023). Aplikasi dan Pendampingan Usaha Greenhouse Melon dan Paprika Hidroponik sebagai Upaya Pemberdayaan Korban Bencana Letusan Gunung Semeru. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, Vol. 8, No. 2, 367-376.
- Triadiati, Muttaqin, M., & Amalia, N.S. (2019). Pertumbuhan, Produksi, dan Kualitas Buah Melon dengan Pemberian Pupuk Silika. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, Vol. 24, No. 4, 366-374.